



► PENGELOLAAN LINGKUNGAN

Sosialisasi Bank Sampah Digencarkan

UMBULHARJO—Pemkot Jogja mendorong peningkatan sosialisasi bank sampah ke masyarakat. Hal ini untuk meningkatkan pemahaman masyarakat terkait bank sampah dengan harapan mereka bisa bergabung setelah menjadi nasabah.

Pengelolaan lewat bank sampah terus digencarkan di Kota Jogja untuk mengurangi sampah yang masuk ke Tempat Pengelolaan Sampah Terpadu (TPST) Piyungan. Selain memilih sampah nonorganik untuk dijual kembali, beberapa pengelola bank sampah di Kota Jogja juga melakukan pengelolaan sampah organik.

Kepala Dinas Lingkungan Hidup Kota Jogja Sugeng Darmanto menyatakan upaya sosialisasi dan publikasi bank sampah terus digencarkan hingga tingkat kelurahan. Tujuannya untuk memberikan pemahaman kepada masyarakat tentang manfaat mengikuti bank sampah.

“Termasuk meningkatkan semacam publikasi dan sosialisasi bank sampah. Karena mungkin masih ada yang kurang memahami bank sampah, gunanya apa dan lain-lain. Sebenarnya kan kami bisa sosialisasi

lewat forum, setiap ada kegiatan pertemuan bisa memublikasikan kegiatan bank sampah lewat virtual maupun visual,” katanya kepada *Harian Jogja* belum lama ini.



la menambahkan pengelolaan bank sampah tidak bisa lepas dari perorangan, komunitas, masyarakat. Di setiap masyarakat itu dalam satu perkumpulan RW di Kota Jogja memiliki bank sampah. Agar menjadi satu jalinan yang akrab di wilayah masing-masing maka ada forum bank sampah di tingkat kelurahan, kemandren dan Kota Jogja.

“Karena pasti ada permasalahan di lapangan, nah gunanya forum ini dalam rangka menjembatani persoalan yang dihadapi bank sampah yang kemudian bisa diinformasikan secara forum dalam diskusi atau serasehan. Termasuk melakukan



Harian Jogja/Sunartono

Sekda Kota Jogja Aman Yuriadjaya (*kiri*) saat memberikan sambutan dalam pertemuan forum bank sampah di salah satu kampung di Kota Jogja, belum lama ini.

publikasi dan sosialisasi bank sampah agar makin banyak warga yang bergabung,” ujarnya.

Ketua Forum Bank Sampah Aman Yuriadjaya menambahkan forum bank sampah telah terbentuk di semua kelurahan di Kota Jogja. Pertemuan digelar secara rutin untuk meningkatkan kapasitas pengelola bank sampah

“Semua kelurahan dan kemandren sudah terbentuk forum, kami bicara pada aspek komunikasi. Dari hasil pertemuan itu nanti bisa ditindaklanjuti sebagai suatu

bentuk kegiatan sifatnya afirmasi, misalnya kelurahan bisa melakukan apa, kemandren bisa memberikan kontribusi apa dan masyarakat nanti akan melakukan apa dalam rangka membantu bank sampah,” ujar pria yang juga menjabat sebagai Sekda Kota Jogja ini.

Kota Jogja sudah memiliki sebanyak 565 bank sampah yang berada di semua RW. Meski demikian DLH Kota Jogja masih memberikan beberapa, ada catatan sekitar 180 bank sampah perlu lebih ditingkatkan kapasitasnya. (*Sunartono*)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 20 Juni 2026
 Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
 NIP. 19690723 199603 1 005